

HALAMAN PRIBADI

Halama ini saya berikan untuk kedua orang tua dan alm. nenek, Tidak ada kata yang cukup indah untuk menggambarkan betapa besar cinta, pengorbanan, dan doa yang telah Bapak Mamah berikan selama ini. Di setiap sujud Panjang kalian di penghujung malam, di setiap tetes keringat yang kalian keluarkan demi memastikan perjalanan pendidikan ini terus berlanjut, dan di setiap kata semangat yang selalu kalian hadirkan di saat saya hampir menyerah, semua adalah bahan bakar terkuat yang menggerakkan saya untuk terus berjuang hingga titik ini. Bapak, terima kasih telah menjadi teladan keteguhan dan kerja keras yang tidak pernah lenggang oleh waktu, Mamah, terima kasih telah menjadi tempat pulang yang paling hangat, yang selalu menerima saya apa adanya dengan pelukan dan doa yang tidak pernah putus. Karya ini adalah salah satu cara kecil saya untuk membalas sebagian dari kasih sayang kalian yang tidak terbatas, meskipun saya tahu tidak ada apapun di dunia ini yang mampu membalas semua yang telah kalian berikan dengan sepuhnya. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, menyehatkan, dan membahagiakan Bapak Mamah di setiap langkah kehidupan kalian.

Allahummaghfirlahaa warhamhaa wa'aafihaa wa'fu 'anhaa.

Nenek, meski jarak kini memisahkan kita, kasih sayang dan doa-doa nenek masih terasa hangat hingga hari ini. Saya selalu mengingat pesan nenek untuk terus belajar dan bersabar dalam menjalani hidup. Andai nenek masih ada, ingin rasanya saya menunjukkan karya ini dan melihat senyum bangga nenek sekali lagi. Nilai-nilai yang nenek tanamkan akan selalu menjadi pedoman dalam hidup saya. Selamat beristirahat dalam damai, Nek. Semoga Allah SWT menempatkan nenek di surga yang terindah dan mengampuni segala dosanya. Al-Fatihah.

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." (QS. Al-Insyirah: 6)

-Dina Mutia-